

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014 di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan.

B. Populasi dan Sampel

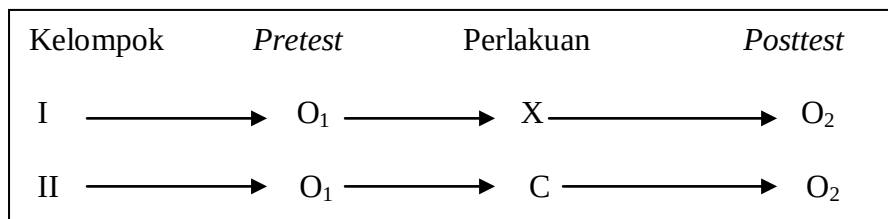
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 7 kelas.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII B (sebagai kelompok eksperimen) dan kelas VII A (sebagai kelompok kontrol) yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2009:83-84).

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes – postes kelompok tak ekuivalen (Sukardi, 2007: 186). Peneliti menggunakan secara utuh kelompok subyek yang telah ditentukan dan kelompok tersebut telah diorganisasikan dalam kelompok yaitu kelas-kelas. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Hasil pretes, postes, dan *gain* pada kedua kelas kemudian dibandingkan.

Struktur desainnya adalah sebagai berikut:



Keterangan: I = Kelompok eksperimen, II = Kelompok kontrol,
O₁ = *Pretest*, O₂ = *Posttest*, X = Perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, C = Perlakuan dengan metode diskusi

Gambar 3. Desain *pretest – posttest* kelompok tak ekuivalen (dimodifikasi dari Sukardi (2007: 186).

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Kedua tahapan tersebut memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenelitian sebagai berikut:

- Membuat surat izin penelitian pendahuluan dari FKIP Universitas Lampung ke SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan, tempat diadakannya penelitian.
- Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang diteliti.
- Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

- e. Membuat instrumen evaluasi yaitu soal pretest dan posttest berupa soal pilihan jamak dengan empat alternatif jawaban dan uraian.
- f. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan komunikasi lisan siswa.
- g. Membuat angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode diskusi untuk kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

➤ Kelas Eksperimen (Pembelajaran dengan Model *Jigsaw*)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Siswa mengerjakan soal *pretest* mengenai keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup pada pertemuan pertama.
- b. Siswa diberikan apersepsi oleh guru:
 - Pertemuan I:
 Siswa diminta untuk memukul teman sebelahnya, kemudian memukul meja yang berada di hadapannya. Guru bertanya bagaimana reaksi meja dan temanmu tersebut. Sehingga siswa dapat membedakan ciri benda mati dan makhluk hidup dari pertanyaan-pertanyaan yang ada.

- Pertemuan II:

Guru menampilkan gambar perubahan tanaman pisang dari tunas hingga dewasa, serta siswa diminta menjelaskan proses yang terjadi pada tanaman pisang tersebut.

c. Guru memberikan motivasi kepada siswa:

- Pertemuan I:

Guru memberikan informasi mengenai manfaat mempelajari materi keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup antara lain dapat mengklasifikasi makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya, serta dapat mengetahui morfologi serta fisiologi suatu makhluk hidup.

- Pertemuan II:

Guru menunjukkan bidang ilmu pengetahuan lain yang relevan dalam mempelajari identifikasi keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup seperti klasifikasi, morfologi, fisiologi, dan ilmu lainnya.

d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa diakhir pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa mengkondisikan diri untuk duduk dalam kelompoknya masing-masing, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (pembagian kelompok dilakukan pada hari sebelumnya, yang terdiri dari 8 kelompok yang heterogen berdasarkan hasil belajar/prestasi dan jenis kelamin).
- b. Siswa dibagikan kartu nama yang warnanya berbeda (merah, kuning, hijau, dan biru) pada masing-masing anggota kelompok yang berada dalam kelompok asal.
- c. Siswa mengkondisikan diri berada dalam kelompok ahli sesuai dengan warna kartunya, yaitu siswa yang memiliki kartu merah berkumpul membentuk kelompok ahli pertama, siswa yang memiliki kartu kuning berkumpul membentuk kelompok ahli kedua, siswa yang memiliki warna kartu hijau berkumpul membentuk kelompok ahli ketiga, dan siswa yang memiliki warna kartu biru berkumpul membentuk kelompok ahli keempat.
- d. Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli untuk mengerjakan LKS pada pertemuan:
 - Pertama:
 - a) Kelompok ahli 1 mendapatkan materi keanekaragaman ciri makhluk hidup peka terhadap rangsang (iritabilitas).

- b) Kelompok ahli 2 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup bergerak.
- c) Kelompok ahli 3 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup adaptasi.
- d) Kelompok ahli 4 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup ekskresi.
- Kedua:
 - a) Kelompok ahli 1 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup berkembang
biak.
 - b) Kelompok ahli 2 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup tumbuh dan
berkembang.
 - c) Kelompok ahli 3 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup bernapas.
 - d) Kelompok ahli 4 mendapatkan materi
keanekaragaman ciri makhluk hidup memerlukan
makan.
- e. Setelah selesai dan paham, setiap siswa kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada teman satu kelompoknya mengenai hasil diskusi dengan kelompok ahli dengan cara bergantian.
- f. Guru mengundi salah satu kelompok asal untuk mempresentasikan hasil kerja sama kelompoknya. Kemudian

kelompok asal lain yang tidak presentasi, mendengarkan presentasi dengan rasa hormat dan perhatian, mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan.

- g. Siswa mendengarkan pembahasan dan pembenahan hasil presentasi yang belum lengkap dari guru.

3) Penutup

- a. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Siswa mengerjakan *posttest* pada pertemuan kedua kemudian mengumpulkan hasil *posttest* yang telah dikerjakan.

➤ Kelas Kontrol (Pembelajaran dengan Metode Diskusi)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Siswa mengerjakan soal *pre test* mengenai mengenai keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup untuk pertemuan pertama.
- b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa :
 - Pertemuan I:
Siswa diminta untuk memukul teman sebelahny, kemudian memukul meja yang berada di hadapannya. Guru bertanya bagaimana reaksi meja dan temanmu tersebut. Sehingga siswa dapat membedakan ciri benda

mati dan makhluk hidup dari pertanyaan-pertanyaan yang ada.

- Pertemuan II :

Guru menampilkan gambar perubahan tanaman pohon pisang dari tunas hingga dewasa, serta siswa diminta menjelaskan proses yang terjadi pada tanaman pisang tersebut.

c. Guru memberikan motivasi kepada siswa :

- Pertemuan I :

Memberikan informasi mengenai manfaat mempelajari materi keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup antara lain dapat mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya, mengetahui morfologi serta fisiologi suatu makhluk hidup.

- Pertemuan II :

Menunjukkan bidang ilmu pengetahuan lain yang relevan dalam mempelajari identifikasi keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup seperti klasifikasi, morfologi, fisiologi, dan ilmu lainnya.

d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran, keterampilan sosial, dan karakter yang harus dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa diminta duduk dalam kelompoknya masing-masing, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang (pembagian kelompok dilakukan pada hari sebelumnya, yang terdiri dari 6 kelompok).
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar proses pembelajaran.
- c. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) mengenai ciri-ciri makhluk hidup kepada siswa :
 - Pertemuan I:
Diberikan LKS mengenai keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup (bergerak, memerlukan makan/nutrien, tumbuh dan berkembang, dan iritabilitas).
 - Pertemuan II:
Diberikan LKS mengenai keanekaragaman ciri-ciri makhluk hidup (bernapas, adaptasi, ekskresi, dan berkembangbiak).
- d. Siswa mengkaji literatur dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan meminta bantuan dari guru mengenai kesulitan yang mereka hadapi saat mengerjakan LKS.
- e. Siswa berdiskusi, saling mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

- f. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan LKS, guru meminta siswa mengumpulkan Lembar Kerja Kelompok.
- g. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan siswa lainnya, sedangkan siswa yang lain yang belum maju mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan rasa hormat dan perhatian, kemudian dapat mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengemukakan pendapatnya
- h. Guru memberikan evaluasi dari hasil tugas kelompok yang telah dikerjakan oleh siswa.
- i. Guru mengadakan penguatan dengan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

3) Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan ide-ide penting dari pembelajaran.
- b. Siswa mengerjakan postes berupa soal pilihan jamak dan uraian pada pertemuan terakhir.
- c. Guru menyampaikan rencana pertemuan yang akan datang.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari nilai pretes, postes dan *gain*.

Untuk mendapatkan skor *gain* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$g = \frac{S_f - S_i}{S_{max} - S_i}$$

Keterangan: g = nilai *gain*, S_f = nilai *posttest*, S_i = nilai *pretest*,
 S_{max} = nilai maksimal (modifikasi dari Hake, 1998: 65)

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data kemampuan komunikasi lisan yang diperoleh dari hasil observasi melalui model pembelajaran tipe Jigsaw selama proses belajar berlangsung serta data angket tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Jigsaw*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pretes dan Postes

Data hasil belajar kognitif siswa berupa nilai pretes dan postes. Nilai pretes diperoleh pada awal pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada pertemuan pertama, sedangkan nilai postes diperoleh setelah pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada pertemuan terakhir.

Adapun teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari); R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = Jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).

b. Lembar Observasi Kemampuan Komunikasi Lisan

Lembar observasi kemampuan komunikasi lisan siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran yaitu pada saat siswa kembali dari kelompok ahli ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi yang dia peroleh dari kelompok ahli, serta pada saat presentasi kelompok asal. Aspek yang diamati yaitu: (a) etika, (b) kesediaan menghargai pendapat orang lain, (c) kelancaran, (d) pemahaman isi materi, dan (e) bahasa. Setiap siswa diamati *point* kemampuan komunikasinya yang dilakukan dengan cara memberi skor nilai pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 2. Lembar Observasi Kemampuan Komunikasi Lisan Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di amati				
		a	b	c	d	e
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						
Jumlah Skor						
Skor Maksimum						
Presentase						
Kriteria						

Catatan: Berilah skor pada setiap item sesuai dengan aspek penilaian.

Sumber: dimodifikasi dari Darojah (2011: 48)

Tabel 3. Keterangan aspek penilaian kemampuan komunikasi lisan siswa

Aspek	Skor	Deskriptor
a. Etika	1	Tidak menggunakan etika membuka dan menutup pembicaraan dengan salam dan ucapan terimakasih.
	2	Menggunakan salah satu etika membuka atau menutup pembicaraan dengan salam dan ucapan terimakasih
	3	Menggunakan etika membuka dan menutup pembicaraan dengan salam dan ucapan terimakasih
	Petunjuk penilaian: Melihat etika siswa saat menyampaikan hasil diskusinya ketika bersama tim ahli kepada tim asal dan ketika presentasi.	
b. Kesiediaan menghargai pendapat orang lain	1	Tidak mau menghargai pendapat orang lain
	2	Kadang-kadang menghargai pendapat orang lain
	3	Bersedia menghargai pendapat orang lain
	Petunjuk penilaian: melihat kegiatan siswa di dalam kelas saat berdiskusi tim ahli dan tim asal serta ketika proses presentasi	
c. Kelancaran	1	Lambat, kalimat putus-putus, jeda panjang, dan kalimat pendek-pendek
	2	Kalimat putus-putus, kalimat pendek-pendek, dan jeda tidak terlalu panjang
	3	Kalimat lancar dan hampir tidak terputus-putus
	Petunjuk penilaian: melihat kelancaran siswa dalam bicara ketika menyampaikan hasil diskusinya ketika bersama tim ahli kepada tim asal	

d. Pemahaman isi materi	1	Pembicaraan tidak sesuai dengan isi materi
	2	Pembicaraan kurang sesuai dengan isi materi
	3	Pembicaraan sesuai dengan isi materi
	Petunjuk penilaian: menganalisis penjelasan/argumen yang diberikan oleh siswa saat berada dalam tim asal dan ketika presentasi.	
e. Bahasa	1	Menggunakan bahasa yang sulit dipahami serta tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
	2	Menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami dan kurang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
	3	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
	Petunjuk penilaian: menganalisis bahasa yang digunakan siswa saat melakukan pembicaraan ketika diskusi di dalam tim asal dan ketika proses presentasi	

c. Angket Tanggapan Siswa

Angket tanggapan siswa berisi tentang semua pendapat siswa kelas eksperimen yaitu kelas VII B mengenai penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran di kelas. Angket menggunakan modifikasi skala Linkert berisi 8 pernyataan, berupa 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif dan siswa diberikan empat pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

No	Pernyataan	S	TS
1	Saya lebih mudah memahami materi ciri-ciri makhluk hidup menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> yang dilakukan guru.		
2	Saya dapat menyampaikan materi dengan cara yang mudah dimengerti oleh siswa lain melalui model		

	pembelajaran <i>Jigsaw</i> yang dilakukan guru.		
3	Saya merasa bosan dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran <i>Jigsaw</i>		
4	Model pembelajaran <i>Jigsaw</i> menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok.		
5	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
6	Model pembelajaran <i>Jigsaw</i> mampu meningkatkan keberanian saya untuk menyampaikan pendapat selama diskusi dan presentasi.		
7	Saya merasa sulit mengerjakan soal-soal di LKK melalui model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .		
8	Saya tidak menyukai suasana kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> karena terlalu rumit.		

Keterangan: S = Setuju, TS = Tidak setuju.

F. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Nilai pretes, postes, dan *Gain* pada kelas eksperimen dan kontrol dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 17.

- Hipotesis

H_0 = Sampel berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak H_0 untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004:5).

b. Uji Kesamaan Dua Varians

Masing masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varians dengan menggunakan program SPSS versi 17.

- Hipotesis

H_0 = Kedua sampel mempunyai varians sama

H_1 = Kedua sampel mempunyai varians berbeda

- Kriteria Pengujian

Dengan kriteria uji yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004:71).

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis data yang berdistribusi normal digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program SPSS 17, namun untuk data yang tidak berdistribusi normal pengujian hipotesis di lakukan dengan uji *Mann-Whitney U*.

1) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

- Hipotesis

H_0 = Rata-rata *Gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata *Gain* kedua sampel tidak sama

- Kriteria Pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 13).

2) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

- Hipotesis

H_0 = rata-rata *Gain* pada kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol.

H_1 = rata-rata *Gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

- Kriteria Pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004:10).

3) Uji *Mann-Whitney U*

Jika salah satu atau kedua kelas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis dengan uji U

- Hipotesis

H_0 = Rata-rata nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama

H_1 = Rata-rata nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama

- Kriteria Uji :

H_0 ditolak jika $\text{sig} < 0,05$ Dalam hal lainnya H_0 diterima

2. Data Kualitatif

a. Kemampuan komunikasi lisan siswa

Data kemampuan komunikasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan indeks kemampuan komunikasi lisan siswa. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata skor kemampuan komunikasi lisan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \times 100$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Rata-rata skor kemampuan komunikasi lisan siswa siswa per aspek; $\sum x_i$ = Jumlah skor yang diperoleh; n = Jumlah skor maksimum (dimodifikasi dari Sudjana, 2002: 69).

- 2) Menafsirkan atau menentukan kategori Indeks Kemampuan

Komunikasi Lisan Siswa sesuai klasifikasi pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria tingkat kemampuan komunikasi lisan siswa

Skor	Kriteria
87,50 – 100	Sangat baik
75,00 – 87,49	Baik
50,00 – 74,99	Cukup
0 – 49,99	Kurang

Sumber: dimodifikasi dari Hidayati (2011:17).

b. Tanggapan Siswa Terhadap penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan siswa berisi 8 pernyataan

yang terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Per Jawaban Angket

No. Soal	Skor per soal angket	
	1	0
1 (+)	S	TS
2 (+)	S	TS
3 (-)	TS	S
4 (+)	S	TS
5 (-)	TS	S
6 (+)	S	TS
7 (-)	TS	S
8 (-)	TS	S

Keterangan:

S= Setuju, TS= Tidak Setuju (dimodifikasi dari Rahayu, 2010: 29).

- 2) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 7. Tabulasi data angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

No. Pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (Siswa)				Σ Skor
		1	2	3	dst.	
1	S					
	TS					
2	S					
	TS					
Dst	S					
	TS					

Sumber: Rahayu (2010: 31).

- 3) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan

rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase jawaban; f = jumlah skor yang diperoleh; N = skor maksimum (Sudijono, 2004:43).

- 4) Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui tanggapan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sesuai kriteria persentase angket tanggapan siswa pada Tabel 8.

Tabel 8. Kriteria persentase angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Hendro dalam Hastriani (2006:43).